

**UPAYA UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DA'I DALAM KADERISASI  
DA'I PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKSI  
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam ( S.Kom.I )  
dalam Ilmu Dakwah & Ilmu Komunikasi**

**Oleh**

**IAIN  
RADEN INTAN  
LAMPUNG**  
**NUR HATIVI**  
**NPM : 1341010039**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**UPAYA UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DA'I DALAM KADERISASI  
DA'I PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUIKASI  
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam ( S.Kom.I )  
dalam Ilmu Dakwah & Ilmu Komunikasi**

**Oleh**

**NUR**

**HATIVI**

**NPM : 1341010039**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag  
Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti,  
M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI  
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG  
1438 H / 2017 M**

**ABSTRAK**  
**UPAYA UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DA'I**  
**DALAM KADERISASI DA'I PADA MAHASISWA**  
**FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI**  
**IAIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Oleh  
**NUR HATIVI**

Da'i adalah ujung tombak dari keberhasilan dakwah. Keberadaan da'i sangat diprioritaskan. Namun, da'i yang seperti apa yang menunjang keberhasilan pesan dakwah yang disampaikan. Da'i merupakan salah satu unsur-unsur dakwah, melakukan dakwah sama dengan melakukan kebajikan menyeru manusia pada keridhaan Allah SWT agar senantiasa melakukan perintahNya dan menjauhi laranganNya, sehingga kita hidup bahagia dunia dan akherat.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan ( *Field Research* ) dengan sifat penelitian deskriptif. Jumlah populasi 80 anggota, kemudian penulis mengambil sample dengan menggunakan teknik "*Purposive Sampling*" berdsarkan kriteria yang penulis berikan. Sample yang didapat 29 orang yang terdiri dari 6 pengurus kaderisasi, 20 orang kader, dan 3 kader berprestasi. Alat pengumpul data menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi serta menggunakan cara berpikir deduktif.

Hasil temuan penelitian upaya UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi da'i pada mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung indicator keberhasilan kegiatan proses pengkaderan da'i terbagi menjadi beberapa tahap. Diantaranya Operasi atau Open Rekrutmen Kaderisasi, Pelatihan Pendidikan Pemula dan Pelatihan Pendidikan Menengah, Pelatihan pendidikan Atas, dan mengikuti tahap pembinaan berupa Latin, Jitu Safari Dakwah, dan terakhir tahap pengembangan diri (sumber daya manusia) kader da'i

Kata Kunci : *UKM Rumah Da'i, Kaderisasi Da'i, Mahasiswa FDIK*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Judul merupakan aspek penting dalam penulisan karya ilmiah, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka penulis merasa perlu menjelaskan pengertian dan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut :  
**“UPAYA UKM RUMAH DA’I DALAM KADERISASI DA’I PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI IAIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. Lembaga ini bersifat otonom, dan bukan sebagai cabang dari badan eksekutif maupun senat mahasiswa<sup>1</sup>

Rumah Da’i adalah salah satu wadah aktivitas mahasiswa atau UKM yang ada di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi yang memiliki visi dan misi yaitu “ terbinanya da’i yang berpikir ilmiah, berahlakul karimah, beramal ibadah atas

---

<sup>1</sup>Pemikiran dan kebijaksanaan Rektor dari masa ke masa. 29 tahun IAIN Raden Intan Bandar Lampung. ( Bandar Lampung: Departemen Agama IAIN Raden Intan Lampung, 1997 ), hlm 59.

terwujudnya da'i profesional yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadist serta Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Serta membina kader untuk mencapai ahlakul karimah, mengembangkan potensi kader dalam ilmu agama dan disiplin ilmu lainnya, memberdayakan kader dalam dunia kemahasiswaan dan masyarakat, usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan point a b dan c dan sesuai dengan azas dan peran organisasi serta berguna untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>2</sup>

Kaderisasi merupakan hal penting bagi sebuah organisasi atau lembaga tertentu yang merupakan inti dari kelanjutan perjuangan organisasi dalam mencapai tujuannya, kaderisasi bertujuan mempersiapkan calon-calon yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan sebuah organisasi atau lembaga, dalam hal ini adalah kader, yaitu orang yang akan dilatih dan dipersiapkan dengan berbagai keterampilan dan disiplin ilmu serta metode – metode tertentu sesuai dengan bidangnya, sehingga dia memiliki kemampuan yang di atas rata – rata orang umum<sup>3</sup>

Da'i adalah ( pelaku dakwah ) orang yang melaksanakan dakwah secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik sebagai individu kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. bentuk isim fa'il dari kata *da'a-yad'u-da'watan*. Jadi secara bahasa da'i artinya orang yang memanggil atau menyeru. Sedangkan secara istilah da'i adalah seorang yang menyeru manusia kepada kebenaran, yakni ajaran agama

<sup>2</sup> Dokumentasi UKM Rumah Da'i, AD/ART, 2014.

<sup>3</sup> Hasibuan Malayu, *Organisasi & Motivasi*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 23.

Islam yang telah ditentukan oleh Allah melalui Rasul-Nya yang terdapat dalam Al- qur'an dan As-Sunnah.<sup>4</sup>

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut atau Akademik. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa disebut Perguruan Tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dalam penegasan judul skripsi ini, adapun yang dimaksud dengan judul secara keseluruhan adalah upaya atau usaha yang dilakukan oleh unit kegiatan mahasiswa (UKM) Rumah Da'i dalam membentuk da'i dan da'iah yang profesional pada mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut

1. Unit Kegiatan Mahasiswa ( UKM ) Rumah Da'i merupakan wadah sarana pembinaan serta pengembangan kreatifitas diri mahasiswa yang strategis,

<sup>4</sup>Fariza Makmun, *Ilmu Dakwah 1*, (Bandar Lampung: Harkindo, 2006), hlm 46.

<sup>5</sup>Id. Wikipedia. org/wiki/Departemen Pendidikan, di akses , sabtu 29 Oktober 2016.

terstruktur dan terorganisir dengan baik dalam melaksanakan visi misi dakwahnya, yang menangani kegiatan keagamaan dan pembinaan, terutama pada pembinaan dan pelatihan para kader dalam proses pembentukan da'i dan da'iah profesional, hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

2. Judul ini memiliki relevansi terhadap jurusan penulis yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, yaitu konsentrasi pada ilmu dakwah, sumber data lapangan yang mudah didapat, banyak bahan materi dan landasan teori yang dapat mendukung penulis dalam penelitian ini, disamping itu juga lokasi penelitian mudah dan terjangkau.

### C. Latar Belakang Masalah

Da'i adalah ujung tombak dari keberhasilan berdakwah, maka keberadaan da'i sangat diprioritaskan namun da'i yang seperti apa yang menunjang keberhasilan pesan dakwah yang disampaikan. Da'i merupakan salah satu unsur-unsur dakwah berasal dari kata *D'a*, *Yad'u*, *Da'wattan*, yang artinya memanggil, atau menyeru kata da'i merupakan *fi'lun* atau orang yang mengerjakan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Enjang As Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, ( Bandung : Widiya Pustaka, 1999 ), hlm 73.



Melakukan dakwah sama dengan melakukan kebajikan menyeru manusia pada keridhaan Allah SWT agar senantiasa melakukan perintahnya dan menjauhi larangannya sehingga kita hidup bahagia dunia dan akherat.<sup>7</sup>

Dari survei yang dilakukan masalah yang sering dialami yang menjadi kendala dalam berdakwah ialah terletak pada sang da'i, kurangnya tenaga profesional para mubaligh yang terlatih secara mental dan spiritual dan teruji secara akademis sehingga mampu menyesuaikan dakwahnya dengan masyarakat.

beberapa dapat menyampaikan pesan dakwah secara optimal namun kurangnya materi sehingga ketika dakwah sedang berlangsung terdapat pertanyaan yang diajukan oleh mad'u tidak dapat dijawab oleh da'i, ada pula kader yang menguasai materi namun tidak memahami metodologi dakwah, dan kurangnya mental keberanian untuk menyampaikan pesan Islam tersebut *nervous* tidak percaya diri.<sup>8</sup>

Sebagai alternatif jawaban terhadap masalah-masalah tersebut para mahasiswa yang tergabung dalam sebuah lembaga kampus yakni unit kegiatan mahasiswa Rumah Da'i yang khusus membina dan mencetak kader-kader da'i profesional dan tidak ayal lagi kader da'i muda profesional lahir dari lembaga tersebut namun demikian tidak menutup kemungkinan dakwah tersebut berhasil karena dinamika dan permasalahan masyarakat yang selalu berkembang. Untuk itu sebagai jawaban di atas sangat perlu pengkajian dan penelitian tentang sebuah keberhasilan dari peran upaya

<sup>7</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2009), hlm 88.

<sup>8</sup> A. Wahab Sunet, Syarifudin Djosan, *Problematika Dakwah Islam Era Indonesia Baru*, (Jakarta : PT.Bina Rena Pariwara, 2000), hlm 144.



**UKM Rumah Da'i yang ada di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN  
Raden Intan Lampung.**

Rumah Da'i adalah salah satu wadah aktivitas mahasiswa atau UKM yang ada di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi yang memiliki visi dan misi yaitu “ terbinanya da'i yang berpikir ilmiah, berahlakul karimah, beramal ibadah atas terwujudnya da'i profesional yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadist serta Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Serta membina kader untuk mencapai ahlakul karimah, mengembangkan potensi kader dalam ilmu agama dan disiplin ilmu lainnya, memberdayakan kader dalam dunia kemahasiswaan dan masyarakat, usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan point a b dan c dan sesuai dengan azaz dan peran organisasi serta berguna untuk mencapai tujuan organisasi.

Begitu pula dakwah ditinjau dari pendekatan teknologi dakwah, dakwah lebih berorientasi pada aspek terapan, aplikasi, kegiatan, atau pelaksanaan dakwah secara Institusional, maka UKM Rumah Da'i dapat dipandang sebagai da'i Institusional yakni Rumah Da'i sebagai pelaksana dakwah secara akademik dan secara sosial di tengah masyarakat luas. Kedua pendekatan dakwah di atas menunjukkan, bahwa metodologi dakwah berorientasi pada pengembangan kerangka teoritik dakwah, dan teknologi dakwah lebih diarahkan pada pengembangan dalam pelaksanaan dakwah sebagai wujud pengabdian pada masyarakat. Untuk mengembangkan keduanya itu. Rumah Da'i dituntut memiliki peran upaya strategis dalam membentuk atau membina

kader nya agar menjadi da'i yang profesional di bawah naungan rumah da'i Fakultas Dakwah mampu berfungsi sebagai lembaga organisasi dakwah. Dalam lingkup internal, peran upaya strategis Rumah Da'i sebagai lembaga pendidikan dakwah, memiliki tujuan utamanya ialah mengembangkan serta membentuk kader yang memiliki kemampuan berdakwah secara profesional memahami metodologi dakwah, menguasai materi baik agama maupun umum dapat menguasai mad'unya serta mampu mengaplikasikan dakwahnya pada individu dan keluarga sang da'i tersebut di terapkan pada kehidupannya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi Da'i pada mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi da'i pada mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi da'i

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi da'i

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengurus UKM Rumah Da'i dalam upaya kaderisasi da'i
2. Sebagai penambah wawasan dalam melakukan dakwah secara lembaga

#### **G. Tinjauan Pustaka**

**Pembahasan tentang upaya pembinaan da'i sudah ada yang membahasnya hal tersebut dikarenakan seorang da'i dianggap ujung tombak dalam keberhasilan berdakwah, berikut ini penulis berikan beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis buat sebagai berikut :**

1. Pola Pengkaderan Da'i Muhammadiyah dalam Peningkatan Kredibilitas Da'i di Kabupaten Pringsewu Lampung. Judul skripsi tersebut disusun oleh Yudi Andrian yang lulus pada tahun 2010, dimana dalam pembahasannya penulis memfokuskan bagaimana upaya yang dilakukan angkatan muda muhammadiyah pada realitas masyarakat yang juga mengkaji dakwah sehingga proses pengkaderan da'i yang siap berdakwah kemasyarakat dengan diimplementasikan kedalam bentuk pengkaderan yaitu *Darul Arqom*

dan *Up-Grading Baitul Arqom* dengan menyampaikan materi kepada para kader dengan metode ceramah dan pola pengkaderan yaitu *Up-Grading*<sup>2</sup>

2. Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Dikalangan Da'i dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Proses Dakwah studi di GMI Lampung, disusun oleh Istiqomah, lulus pada tahun 2006, dengan isi pembahasan upaya yang dilakukan GMI Lampung dalam meningkatkan sumber daya manusia dikalangan da'i gerakan mubaligh Islam pengaruhnya terhadap keberhasilan berdakwah melalui diklat setiap empat bulan sekali **yang bersifat insidental.**<sup>3</sup>
3. Teknik Pelatihan khotbah dalam Mempersiapkan Kader Da'i Profesional dikalangan Santri Pondok Pesantren Miftahul Falah Lampung Timur, disusun oleh Hadi Santoso, lulus pada tahun 2008, dengan pembahasan dengan pelatihan teknik khotbah menggunakan cara *istimror* atau berkesinambungan menerapkan teori proses belajar latihan khotbah bisa merata ke semua santri hingga dapat mempersiapkan kader da'i profesional

---

<sup>2</sup> Yudi Andrian, "*Pola Pengkaderan Da'i Dalam Peningkatan Kredibilitas Da'i Di Kabupaten Pringsewu Lampung*". (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2010), hlm 5.

<sup>3</sup> Istiqomah, "*Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Dikalangan Da'i Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Proses Dakwah GMI Lampung*", (Skripsi, Program S1, Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2006), hlm 10.

Sedangkan pada skripsi penulis ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan dalam kaderisasi unit kegiatan mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung pada pembinaan kader Rumah Da'i<sup>4</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti perlu memperhatikan metode penelitian yang akan dilakukan. Karena pada dasarnya penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>5</sup> Sementara metodologi adalah suatu kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem, peraturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti mengenai suatu cara atau metode.<sup>6</sup> Sehingga metodologi penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga rehabilitas dan validitas hasil penelitian

---

<sup>4</sup> Hadi Susanto, "Teknik Pelatihan Khotbah Dalam Mempersiapkan Kader Da'i Profesional Dikalangan Santri Pondok Pesantren Miftahul Falah Lampung Timur" (Skripsi, Program S1, Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2008), hlm 8.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta:2014), cet ke-21, hlm 2.

<sup>6</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada 2012), cet ke-2, hlm 22.

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, maka penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau medan terjadi gejala-gejala.<sup>7</sup>

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang datanya berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>8</sup>

Dari pengertian di atas, maka penulis bermaksud untuk menggambarkan atau melukiskan suatu upaya yang dilakukan UKM Rumah Da'i dalam membentuk da'i dan da'iah profesional atau kaderisasi da'i pada mahasiswa IAIN Lampung khususnya pada kader RD.

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi, 1997), Ed, 2, hlm. 11.

<sup>8</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), Cet.1, hlm.



## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

**Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti atau yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para kader UKM Rumah Da'i pengurus dan anggota beserta dewan pembina yang berjumlah 80 anggota terdiri dari 39 pengurus dan 40 anggota, 1 dewan pembina**

### b. Sampel

**Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan prosedur tertentu yang secara representatif mewakili kebenaran populasi.**

**Adapun teknik sampel yang penulis gunakan adalah teknik non random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>10</sup>**

**Sementara jenis sampel yang penulis gunakan yaitu *purposive sampling*, yakni pengambilan sekelompok anggota sampel yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan karakteristik populasi yang terlebih dahulu telah diketahui<sup>11</sup>**

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Yp.Fak.Sosiologi UGM, 1997), Jilid II, hlm. 225.

<sup>10</sup> Sugiono, *Op,Cit* hlm. 218.

<sup>11</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Teori & Aplikasi*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada , 2005 ), hlm. 125.

**Adapun yang menjadi kriteria yang penulis jadikan sample adalah :**

1. Mahasiswa/i yang sudah mengaplikasikan ilmu dakwahnya pada masyarakat berjumlah 20 orang
  2. Pengurus UKM Rumah Da'i penulis mengambil ketua umum dan kepala bidang kaderisasi, yang menangani tentang kaderisasi da'i yang berjumlah 6 orang.
  3. Mahasiswa/i yang berprestasi pada bidang dakwah angkatan 2015 berjumlah 3 orang
3. Metode Pengumpulan Data

**Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sementara penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga cara yaitu :**

- a. Metode Interview

**Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>12</sup>**

---

<sup>12</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2010 ), hlm 66.

Adapun jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas, tapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.<sup>13</sup>

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode ini sebagai metode pendukung untuk mengamati, mencatat secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk menulis dan mencatat kejadian-kejadian pelaksanaan komunikasi dakwah *da'i* dan aktivitas yang dilakukannya, serta respon masyarakat terhadap *da'i* untuk mendapatkan data lapangan yang dijadikan peneliti sebagai temuan data lapangan dalam skripsi ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang lainnya. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mencatat kondisi lapangan serta

---

<sup>13</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana: 2010), Cet Ke-5, hlm 101.

**mengambil data-data pendukung untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.**

d. Metode Analisa Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrumen pengumpul data yang ada maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisa kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.<sup>14</sup>

Pada tahap akhir peneliti menarik sebuah kesimpulan peneliti menggunakan cara berfikir deduktif, yaitu pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus. Pengetahuan khusus yang dimaksud di sini yaitu temuan- temuan tentang upaya apa saja yang dilakukan UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi da'i pada mahasiswa IAIN Lampung khususnya pada kader RD.

---

<sup>14</sup>Rosidi, *Metode Dakwah Multikultural*, ( Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2013 ), hlm 83.

## BAB II

### UNIT KEGIATAN MAHASISWA DAN KADERISASI DA'I

#### A. Konsep Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

##### 1. Pengertian UKM

Unit Kegiatan Mahasiswa atau disingkat dengan UKM merupakan sebuah lembaga atau organisasi yang ada pada sebuah universitas dan Institusi tertentu yang bergerak pada bidang masing-masing sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut dalam mencapai sebuah tujuan, sebagai wadah atau sarana pengembangan kreatifitas mahasiswa<sup>1</sup>

Berikut pengertian dari UKM atau organisasi atau lembaga menurut

beberapa ahli, ada bermacam pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan UKM atau organisasi.

Menurut schein, organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hiererki otoritas dan tanggung jawab<sup>2</sup>

Menurut Drs.Malayu S.P.Hasibuan, organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang

---

<sup>1</sup> Fahrani, [https://Organisasi Mahasiswa, Kemahasiswaan.ac.id](https://OrganisasiMahasiswa,Kemahasiswaan.ac.id), diakses pada Jum'at 23 Desember 2016, pukul 10.00, di Dekanat Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.

<sup>2</sup> Gisela Hagemann, *Motivasi Pembinaan Organisasi*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002 ), hlm 7.

bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. organisasi sebagai alat atau wadah saja.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Drs.Ig.Wursanto mengatakan bahwa organisasi atau lembaga adalah suatu bentuk kerja sama antara sekelompok orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu guna mencapai tujuan bersama seperti yang telah ditetapkan bersama.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa lembaga atau organisasi adalah perkumpulan dua orang atau lebih yang mempunyai struktur atau garis koordinasi yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dan lembaga tersebut hanya sebagai wadah atau motor untuk menuju tujuan yang disepakati bersama.

## 2. Perangkat – perangkat UKM

Dalam sebuah lembaga atau organisasi untuk melakukan fungsinya maka dibutuhkan perangkat perangkat atau unsur unsur suatu lembaga dalam sebuah lembaga demi tercapainya tujuan yang diinginkan, agar fungsi tersebut dapat terlaksana, adapun unsur – unsur tersebut ialah :

- a. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
- b. Susunan dan bentuk kepengurusan
- c. Struktur dan pembagian kerja

---

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> *ibid*

d. Program kerja dan rencana kerja.<sup>5</sup>

**Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyebutkan agar suatu lembaga atau organisasi berjalan dengan baik sesuai dengan garis koordinasi maka harus terstruktur dengan rapi ada yang menjalankan yaitu SDM dan aturan berupa AD/ART serta program dan rencana kerja untuk mencapai visi misi yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri.**

### 3. Fungsi UKM

**Adapun fungsi yang dikemukakan oleh saga oleh saga islamicnet melalui blog nya menjelaskan bahwa fungsi UKM Rumah Da'i adalah sebagai berikut :**

- a. Menjadi wadah gerakan dakwah kampus
- b. Menjadi ruang alternatif masyarakat kampus untuk belajar Islam
- c. Menjadi mitra pihak universitas secara akademik dan
- d. Menjadi ruang penyalur minat dan bakat mahasiswa<sup>6</sup>

**Dengan memerankan fungsinya, UKM Rumah Da'i diharapkan mampu menjadi wadah aspirasi mahasiswa dan masyarakat kampus lainnya. Fungsi yang sangat utama dari lembaga atau UKM adalah sebagai wadah pembinaan kaderisasi yang berbasis islam yang nantinya dapat melahirkan para pendakwah profesional yang berintelektual dan**

**berahlakul karimah.**

<sup>5</sup>Ig.Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi* , ( Yogyakarta: CV Andi Offset,2005), hlm 53.

<sup>6</sup>Admin Saga- Islamicnet, *Fungsi Lembaga Dakwah Kampus*, <http://saga-Islamicnet.blogspot.com> diakses pada jum'at, 21 Oktober 2016, pukul 10.00 di Dekanat Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.

#### 4. Ruang lingkup UKM

Objek UKM dapat dilihat dari dua perspektif yaitu intra kampus dan ekstra kampus. Intra kampus adalah objek atau sasaran dakwah yang ada di dalam kampus. Mitra kampus inilah yang diprioritaskan karena ruang lingkup kampus yang terdekat adalah elemen – elemen yang berhubungan langsung dengan kampus. Elemen tersebut adalah mahasiswa, dosen, dan karyawan<sup>7</sup>

Sedangkan objek luar atau ekstra kampus adalah elemen lain yang berada di luar lingkungan kampus namun berhubungan erat dengan keberadaan kampus itu sendiri. objek kampus tersebut dapat berupa masyarakat dan negara.

#### 5. Tujuan UKM

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan tempat atau wadah ruang digunakan oleh kader atau orang yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan dakwah. Tujuan dari UKM adalah membentuk civitas akademika bercirikan intelektualitas, profesionalitas memiliki komitmen yang kokoh terhadap Islam dan mengoptimalkan peran kampus dalam upaya mencapai kebangkitan Islam.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Eva Dian Sari, “Lembaga Dakwah Kampus Bapinda Dalam Pembinaan Ahklak Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung” ( Skripsi Program Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN, Lampung, 2014), hlm 29.

<sup>8</sup> Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi*, ( Jakarta : Gramedia, 1999 ), hlm 55.



Untuk mencapai tujuan tersebut UKM Rumah Da'i perlu melakukan langkah untuk mencapai visinya, langkah ini disebut misi bagi lembaga dakwah dalam melakukan aktivitasnya. Misi dari UKM Rumah Da'i adalah terbinanya da'i yang berpikir ilmiah, baerahlakul karimah, beramal ibadah, terwujudnya da'i profesional yang berlandaskan Al – Qur'an dan hadist serta pancasila. Adapun visi nya sebagai berikut :

- a. Membina pribadi kader untuk mencapai ahlakul karimah
- b. Mengembangkan potensi kader dalam ilmu agama dan disiplin ilmu lainnya
- c. Memberdayakan kader dalam dunia kemahasiswaan dan masyarakat
- d. Usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan point a, b, c dan sesuai azaz fungsi dan peran organisasi serta berguna untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>9</sup>

## B. Kaderisasi Da'i

1. Pengertian Kaderisasi Da'i

Kaderisasi merupakan proses pendidikan jangka panjang untuk pengoptimalan potensi potensi kader dengan menanamkan nilai – nilai tertentu hingga nantinya akan melahirkan kader – kader yang tangguh yang dilakukan para kader organisasi dalam mewujudkan Visi Misi organisasinya yang tersruktur dan terorganisir, secara etimologi berasal dari bahasa yunani

---

<sup>9</sup> Dokumentasi, *AD/ART, Rumah Da'i*, 2014.

yaitu *cadre* yang berarti bingkai sementara secara terminologi kader adalah subyek yang berda pada suatu organisasi bertugas mewujudkan **Visi Misi organisasi.**<sup>10</sup>

Artinya : . *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (QS. AS – Shaff : 4 )*<sup>11</sup>

Dari ayat di atas bisa kita lihat bahwa untuk menghasilkan kader – kader yang berprestasi yaitu dengan perencanaan yang matang dan dengan sistem yang teratur. Dimana jika kita lihat sekilas tentang luar biasanya sistem kaderisasi yang dilakukan oleh Nabi SAW, dalam mengkader tidaklah sembarangan beliau melakukan kaderisasi secara teratur dan terencana.

## 2. Fungsi Kaderisasi Da'i

Adapun fungsi dari kaderisasi yaitu :

- a. Melakukan rekrutmen anggota baru penanaman awal nilai organisasi agar anggota bisa paham dan bergerak menuju tujuan organisasi.
- b. Menjalankan proses pembinaan, penjagaan dan pengembangan anggota.

**Membina anggota dalam setiap pergerakannya, menjaga anggota dalam**

<sup>10</sup> Hartono Tasir Irwanto, “Makna Penting Kaderisasi” ( On – line ), tersedia di : <http://www.Kompasiana.com/13/10/16/htm>, ( 17Juni 2015 ).

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, Al- Qur'an & Terjemahan, hlm 405.

**nilai-nilai organisasi dan memastikan anggota tersebut masih sepaham dan setujuan, mengembangkan skill dan pengetahuan anggota agar semakin baik.**

- c. Menyediakan sarana untuk pemberdayaan potensi anggota sekaligus sebagai pembinaan dan pengembangan aktif.
  - d. Mengevaluasi dan melakukan mekanisme kontrol organisasi.<sup>12</sup>
3. Proses Kaderisasi Da'i

**Sukses atau tidaknya sebuah Institusi organisasi dapat diukur dari kesuksesannya dalam proses kaderisasi dengan menggunakan teori symbolic dalam komunikasi yang dipakai dalam organisasi berguna memberikan symbol atau pemberitahuan kepada calon kader agar setelah kita mengetahui apa saja fungsi kaderisasi maka alangkah baiknya juga kita memahami peran dari kaderisasi tersebut :**

- a. Pewarisan nilai-nilai organisasi yang baik proses transfer nilai adalah suatu proses untuk memindahkan sesuatu nilai dari satu orang ke orang lain, nilai-nilai ini bisa berupa hal-hal yang tertulis atau yang sudah tercantum dalam aturan-aturan organisasi seperti konsepsi AD / ART dan aturan-aturan lainnya.
- b. Penjamin keberlangsungan organisasi, organisasi yang baik adalah organisasi yang mengalir, yang berarti setiap perjalanan waktu ada

---

<sup>12</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Bandung: Rosdakarya, 2009 ), hlm 45.

**generasi yang datang, dan tidak hanya itu-itu saja, keberlangsungan organisasi dapat dijamin dengan adanya sumber daya manusia yang menggerakkan.**

- c. Sarana belajar bagi anggota, tempat dimana anggota mendapat pendidikan yang tidak didapat dibangku pendidikan formal. Pendidikan itu sendiri berarti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam proses mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan. Pendidikan di sini mencakup dua hal yaitu pembentukan dan pengembangan. pembentukan karena dalam kaderisasi terdapat nilai-nilai yang ingin dicapai sehingga setiap individu terlibat di dalam dibentuk karakternya sesuai dengan nilai, kemudian pendidikan di sini terbagi dua yaitu pengayang dalam lingkup kaderisasi lebih mengacu pada karakter, dan pelatihan dalam lingkup kaderisasi lebih mengacu **pada skill.**<sup>13</sup>

**Kaderisasi haruslah optimal, banyak aspek yang harus tersentuh oleh kaderisasi untuk menghasilkan kader yang ideal.**

**Aspek tersebut ialah :**

- a. Fisikal kesehatan
- b. Spiritual, keyakinan agama dan nilai.
- c. Mental, moral dan etika, softskill, kepedulian
- d. Intelektual, wawasan keilmuan dan keprofesian.

---

<sup>13</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta: Kencana, 2009 ), hlm 69.

e. Manejerial,keorganisasian dan kepemimpinan.<sup>14</sup>

**Dari setiap aspek harus ada sinergi dan keseimbangan agar tiap aspek bisa menunjang aspek yang lainya sehingga potensi kader teroptimalisasi.**

**Terkadang, pengurus atau anggota senior dalam sebuah organisasi tidak memberi tahu kepada kader seperti apa yang diinginkan dibentuk atau dicapai, hal tersebut membuat tidak terpenuhinya kriteria seorang kader yang memenuhi syarat dalam organisasi tersebut maka dibutuhkananya sebuah profil kader :**

- a. Berhubungan dengan diri kader (pengembangan diri kader : wawasan kemampuan)
- b. Berhubungan dengan organisasi (kader yang mau berkontribusi untuk organisasi)
- c. Berhubungan dengan masyarakat (kader bisa menjadi solusi bagi suatu permasalahan)
- d. Berhubungan dengan basis organisasi (kader harus sesuai dengan basis organisasi misal keilmuan, keprofesian, minat, bakat)<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sondang P Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2012 ), hlm 61.

<sup>15</sup> *Ibid* , hlm 62.

Profil kader ini sangatlah berguna pada proses kaderisasi guna menginginkan kaderisasi yang berkelanjutan yang beriringan dengan aktivitas organisasi.

#### 4. Tujuan Kaderisasi Da'i

Dalam proses belajar mengajar kita harus mempunyai tujuan yang jelas, meneliti tujuan nasionalnya, institusionalnya, kurikulumnya sampai kepada tujuan yang sangat spesifik. Proses pengkaderan juga merupakan salah satu upaya pembelajaran untuk mencerdaskan kader atau anggota sehingga diharapkan mampu melahirkan kader-kader yang berkualitas dan militansi. Dalam pengkaderan pada dasarnya ada unsur yang terlibat di dalamnya yakni pelaku kaderisasi sebuah organisasi adalah individu atau sekelompok orang yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi dan kebijakan-kebijakannya yang melakukan fungsi regenerasi dan kesinambungan tugas tugas organisasi, sedangkan yang ke dua adalah objek dari kaderisasi dengan pengertian lain adalah individu-individu yang dipersiapkan dan dilatih untuk meneruskan visi dan misi organisasi.<sup>16</sup>

Namun pada intinya tujuan dari kaderisasi da'i adalah mempersiapkan dan melatih individu-individu untuk meneruskan visi misi sebuah organisasi.

---

<sup>16</sup> Edy Sutrisno, Op, Cit hlm 71.

##### 5. Bentuk Kaderisasi Da'i

Pola kaderisasi da'i yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yakni dakwah yang pertama kali baginda Rasul serukan dengan menyerukan kalimat Allah SWT yakni sembahlah Allah semata dan tinggalkanlah berhala. Ketika ada sekitar 30 lk-lk dan wanita yang telah masuk Islam Nabi memilih pembelajaran di rumah *Al-Arqom bin Abil Arqom*.

Perjuangan selama tiga tahun ini cukup membuahkan hasil, karena sekitar 40 orang akhirnya masuk Islam. Mereka kebanyakan orang-orang quraisy yang tidak mempunyai kedudukan, alias fakir miskin. Barulah kemudian Nabi diperintahkan dakwah secara terang terangan.

Selain melakukan dakwah secara umum atau terang terangan Nabi juga menjalankan proses kaderisasi kepada sejumlah sahabatnya. dalam sejarah disebutkan Rasulullah SAW menggelar pertemuan rutin di *Darul Arqom* untuk mengikat para kader dengan pimpinan mereka yakni diri Rasulullah SAW sendiri. selain itu nabi ingin menumbuhkan rasa percaya diri para kadernya, agar tekad melanjutkan perjalanan dakwah makin kuat. Secara teknis Rasulullah SAW melakukan pola-pola pendekatan yang intensif kepada para sahabat dalam rangka mencetak kader-kader dakwah yang handal diantara pola pendekatan kaderisasi Rasulullah SAW itu adalah :

Pertama. Rasulullah menimbulkan suasana perkenalan antara para sahabat agar hubungan hati antar mereka kian terikat serta tumbuh rasa cinta, nabi mengenal baik nama, keturunan, status sosial dan karakter para

sahabatnya. Rasulullah juga sering menanyakan bagaimana keadaan para sahabat untuk lebih mengenal mereka secara lebih jauh.

Kedua. Rasulullah SAW menerapkan pola *tafaqud wa ri'ayah*, selalu mencari informasi tentang para sahabat dan memperhatikan mereka, bukan hanya bertanya tentang keadaan, nabi juga biasa memberi bantuan apa saja yang dimiliki untuk menutupi keperluan para sahabat yang membutuhkan.<sup>17</sup>

Rasulullah SAW sebagai pendidik memiliki gambaran yang utuh tentang objek dakwah yang dihadapinya. Mereka adalah kumpulan berbagai karakter manusia yang harus mendapatkan sentuhan yang berbeda dan tepat. Proses tersebut tak mungkin dilakukan kecuali lewat pendidikan yang intensif, terus menerus dan dilakukan dengan penuh kecermatan dan kasih sayang. Merekalah kader-kader utama yang dikemudian hari sukses memikul beratnya beban dakwah Islam di muka bumi. Selain bentuk kaderisasi yang Rasulullah SAW contohkan berikut ini bentuk kaderisasi umum yang perlu diketahui diantaranya :

Pertama, kaderisasi pasif. Kaderisasi yang dilakukan secara insidental dan merupakan masa untuk kenaikan jenjang anggota. Pada moment ini anggota atau kader mendapatkan pembinaan, *learning how to know & learning how to be*. Pembinaan pasif sangat penting dan efektif dalam pembinaan dan penjagaan.

---

<sup>17</sup> Ali Mustafa Yaqub, *Sejarah & Metode Dakwah Nabi*, ( Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008 ), hlm 126.



Kedua kaderisasi aktif. Yaitu kaderisasi yang bersifat rutin dan sedikit abstrak karena pada kaderisasi ini kaderlah yang mencari sendiri materinya pada moment ini, anggota mendapatkan pembinaan *learning to know, learning to do, learning to be*. Sekaligus, maka sangat penting untuk dipahami bahwa setiap rutinitas kegiatan haruslah memberdayakan potensi anggota sekaligus menjadi bentuk pembinaan dan pengembangan aktif bagi kader, dan kaderisasi ini sangat baik dan sistematis.<sup>18</sup>

Dari semua definisi bentuk kaderisasi di atas penulis menyimpulkan bahwa bentuk atau pola kaderisasi ini sangat penting dalam pembinaan kader agar menghasilkan kader-kader yang berkompeten dan tentunya bentuk kaderisasi da'i juga perlu memperhatikan bagaimana pola-pola kaderisasi yang Nabi Muhammad SAW contohkan selain dari bentuk kaderisasi umum atau kaderisasi pada organisasi.

---

<sup>18</sup> Aep Kurniawan, Aep Sy Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009 ), hlm 68.

**BAB III**

**DESKRIPSI UMUM UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DA'I**

**FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI IAIN RADEN INTAN**

**LAMPUNG**

**A. Profil UKM Rumah Da'i FDIK**

1. Sejarah Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Da'i IAIN Raden Intan Lampung

**Unit kegiatan Mahasiswa Rumah Da'i. Merupakan salah satu UKM yang ada di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang berada di bawah naungan Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi, pada awalnya Rumah Da'i adalah sebuah komunitas anak muda yang mencintai dakwah para mahasiswa yang ada di Fakultas Dakwah, dan sebelumnya disebut dengan Padepokan Da'i dengan beberapa pelopor diantaranya M.Khotib Nawawi, Zainal Abidin, Ardiyansyah, dengan anggotanya Hariyanto, Rani Musodah, Nabila, Rizki Vilanysah, Lili Tobing, Juniansyah dan masih banyak lainnya.**

**berjalanya waku Padepokan Da'i berubah menjadi UKM Fakultas yang kemudian berubah nama menjadi Rumah Da'i, tepatnya pada tanggal 05 April 2013, yang berkedudukan di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung. Yang berzazkan Islam**

dengan prinsip-prinsip kebersamaan, kekeluargaan, kesamaan,  
dan kemandirian dsn juga bersifat Independent.<sup>1</sup>

2. Visi dan Misi UKM- F Rumah Da'i

Visi UKM-F Rumah Da'i

**Terbinanya Da'i yang berfikir ilmiah, berakhlaqul karimah,  
beramal ibadah atas terwujudnya da'i profesional yang  
berlandaskan Al- Qur'an dan Hadist serta Pancasila dan Undang-  
Undang Dasar 1945.**

**Misi UKM-F Rumah Da'i**

- a. Membina pribadi kader untuk mencapai akhlaqul karimah
- b. Mengembangkan potensi kader dalam ilmu agama dan disiplin ilmu lainnya
- d. Memberdayakan kader dalam dunia kemahasiswaan dan masyarakat
- e. Usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan point a, b, c dan sesuai dengan azaz, fungsi dan peran organisasi serta berguna untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi AD/ART Rumah Da'i 2014.

<sup>2</sup> *Ibid.*

### 3. Makna Logo UKM Rumah Da'i



**Merah : melambangkan keberanian dalam berdakwah**

**Hijau : bintang dan warna hijau ini memiliki arti seorang da'i harus kreatif**

**Kuning : melambangkan kecerdasan seorang da'i**

**Putih : putih pada lafaz Allah bermakna suci bersih**

**Al- Qur'an : melambangkan taqwa dan tunduk kepada Allah SWT<sup>3</sup>**

#### B. Struktur Kepengurusan UKM Rumah Da'i FDIK

**Kepengurusan Rumah Da'i memiliki fungsi dan tugas diantaranya :**

a. **Ketua umum**

**Bertanggung jawab atas tugas-tugas internal dan eksternal UKM yang bersifat umum**

b. **Wakil ketua umum**

**Membantu ketua umum dalam memimpin dan menjalankan tugas tugas serta mengkoordinasikan kegiatan yang dilaksanakan setiap divisi**

---

<sup>3</sup> Profil UKM-F Rumah Da'I 2013.

**bertanggung jawab terhadap koordinasi dan komunikasi dengan para pengurus lainnya**

c. Sekretaris umum

**Bertanggung jawab dan menjadi koordinator kegiatan dibidang administrasi kesekretariatan dan penerangan dalam hubungan organisasi**

d. Bendahara umum

**Manajemen keuangan organisasi dengan memberdayakan fungsi bendahara umum terhadap perolehan dana dan pengeluaran biaya dalam kegiatan kegiatan UKM**

e. Divisi 1 kaderisasi

**Sebagai pelaksana kegiatan kegiatan di bidang pembinaan dan pengembangan anggota atau kader**

f. Divisi keilmuan

**Sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan dibidang kajian dan pendalaman keilmuan serta pemberdayaan kader**

g. Divisi kesekretariatan

**Sebagai pelaksana tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan informasi dan kesekretariatan**

h. Divisi jakhob

**Sebagai pelaksana kegiatan kegiatan yang berkenaan dengan informasi**

## i. Divisi PDU

**Sebagai pelaksana kegiatan dalam bidang dana dan penggalan sumber dana ekonomi organisasi.<sup>4</sup>**

**Struktur Kepengurusan UKM Rumah Da'i 2015-2016 FDIK IAIN Raden Intan Lampung**

Ketua Umum	Samhari
Wakil Ketua Umum	Ahmad Syarifudin
Sekretaris Umum	Dina Nur Atika
Bendahara Umum	Nyi Ayu
Ketua Ranting Kaderisasi	Julian Fajri
Wasek Kaderisasi	N. Nani
Anggota	Mustofa Akhyar
	Syirman Andika
	Ade Sanjaya
	Indah Aprilia Putri
	Upi Lutpiah
	Dewi Tri Agustina
Ketua Ranting Keilmuan	Husnul Fadly
Wasek Keilmuan	Siti MaYsaroh
Anggota	Reren Selawati
	Amelia Setiawati
	Fatih Rukhama
	Ahmad Muhajir
	Eka Putri Nur Apriyani
Ketua Ranting Kesekretariatan	Ahmad Dwi Hidayat
Wasek Kesekretariatan	Kartika Indriasari

<sup>4</sup> *Ibid.*

Anggota	Gita Sari
	Novi Supini
	Fiolita Nur Wulandari
	Siska
	Debri Rahmadani
	Lia Khalilatul Arifah
	Jarika Sariyani

Ketua Ranting Jakhob	Renhart
Wasek Jakhob	Anisatu Solihah
Anggota	Ayub Kumala
	Abdiza
	Wahyuni
	M. Nurul Huda
	Amrizal Ikhwanudin
	Liana
	Dede
Ketua Ranting PDU	Aulia Annisa
Wasek PDU	Agustiana
Anggota	Kiki Nurul Huda
	Santi Wagi
	Dimas Aklianto
	Arum Oktaliana Sari
	Neneng Rohimah
	Tri Wulan

### C. Bentuk Kegiatan UKM Rumah Da'i FDIK

#### 1. Proses UKM-F Rumah Da'i Dalam Kaderisasi Da'i

**Program kerja yang dilaksanakan oleh UKM-F Rumah Da'i terbagi menjadi 3 kegiatan adalah perekrutan pembinaan kemudian pengembangan. Dan 3 kegiatan ini dibagi lagi seperti :**

##### a. Perekrutan

**pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan pada kader yaitu diawali dengan :**

1. Operasi (Open Recruitment Kaderisasi) sosialisasi ( mahasiswa baru ) dengan mengenalkan kepada mereka dan memotivasi agar mau berdakwah di jalan Allah SWT.
2. Pelatihan Pendidikan Pemula (p3)

**Dalam kegiatan ini para kader akan diberikan pendidikan pertama dimana mereka menerima materi-materi awal seperti pemahaman tentang ilmu dakwah, metode dakwah, dasar-dasar kepemimpinan, dan ilmu organisasi.**

##### 3. Pelatihan Pendidikan Menengah

**Setelah para kader menerima materi dan teori berkaitan dengan dakwah dan organisasi mereka juga diberikan tahap pendidikan menengah yang mana pada kegiatannya mereka mendapatkan materi yang sama pada pelatihan pemula namun isi materi lebih mendalam.**



#### 4. Pelatihan Pendidikan Atas

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari P3 dan Pelatihan menengah, pada tahap ini kader akan dinilai dari segi keaktifan dalam mengikuti kegiatan Rumah Da'i serta pemahaman mereka akan ilmu- ilmu dakwah dan organisasi yang telah diberikan, kemudian para kader akan diberikan tingkatan pemahaman yang lebih mengenai dakwah serta mengaplikasikan langsung pada masyarakat dan ilmu-ilmu disiplin lainnya.

##### b. Pembinaan

Pada kegiatan pembinaan ini juga dibagi atas beberapa tahapan diantaranya

##### 1. My Trip My Mosque

Kegiatan ini adalah terapan dari ilmu ilmu yang telah diberikan pada kader dimana mereka sudah diajak untuk bergabung kemasyarakat dan terlibat dalam kegiatan yang ada didalamnya.

##### 2. Muhadhoroh

Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali pada malam jum'at, muhadhoroh atau latihan berpidato

##### 3. Rihlah

Pada tahapan pembinaan mereka juga mendapatkan kegiatan yang berkaitan dengan pengakraban sekaligus *tadabur alam* seperti outbond, hacking.

c. Pengembangan

Program kerja kaderisasi yang terakhir yaitu pengembangan para kader diajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan perjenjangan seperti rapat pleno, memberikan pelatihan-pelatihan yang berkenaan dengan dakwah program rumah da'i sehat, kemudian bukber pada bulan suci ramadhan, tahapan-tahapan ini berguna untuk saling mengakrabkan kader satu dengan kader yang lain antara kader dan pengurus guna menciptakan rasa kekeluargaan sebagaimana azas prinsip rumah da'i

a. Jenjang Pelatihan-Pelatihan Kader Da'i

1. ( Latin Latihan Rutin )

Kegiatan ini adalah awal mula mereka menerima kajian-kajian akan ilmu dakwah, metode dakwah, retorika, dan lain lain, kegiatan rutin yang mereka laksanakan setiap hari jum'at dan sabtu atau biasa mereka sebut dengan "jitu pengajian sabtu" berupa pengkajian kitab kitab yang diberikan langsung oleh Prof Dr H Ahclami HS.MA. Mereka akan menerima materi sekaligus praktek langsung bagaimana cara menyampaikan dakwah secara baik.

2. Pelatihan Massal ( Pembuatan Makalah & Proposal )

Para mahasiswa yang bergabung pada UKM-F Rumah Da'i melalui kegiatan ini mahasiswa atau kader tersebut dapat aktif mandiri mengikuti kegiatan-kegiatan pada pengkaderan

diberikanya pelatihan



ini guna membantu mereka untuk mandiri pada bidang administrasi surat menyurat, kedisiplinan dalam berorganisasi.<sup>5</sup>

### 3. Kurikulum Rumah Da'i

Pada tahapan ini yaitu tugas untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist, guna menciptakan kader yang berkualitas, mereka diberi hafalan oleh tutor dan pada setiap pertemuan mereka diwajibkan menyetorkan hafalan mereka berupa ayat-ayat yang berkaitan dengan dakwah misal ayat tentang pernikahan dan aqiqah.

### 4. Tape ( Tausyiah Pekan )

Kegiatan ini berupaya membantu mengembangkan wawasan mereka sebagai bahan dakwah sekaligus proses peningkatan keilmuan, para kader mendapatkan sms berupa tausyiah seminggu sekali dari pengurus Jakhob.

### 5. Si Rutin Isu ( Diskusi Rutin Isu Isu )

Diskusi ini dilakukan agar mereka peka terhadap isu isu terkini, update terhadap perkembangan pada dunia luar yang kemudian mereka campurkan pada materi mereka dalam berdakwah agar menarik perhatian mad'u, agar tidak membosankan<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Dokumentasi, *Progia UKM-F Rumah Da'i*, 2014.

<sup>6</sup> *Ibid.*

6. Bedah Kurikulum Dakwah

**Penguatan materi dakwah, tahap ini para kader membedah atau mengupas materi-materi secara detail seperti ayat ayat Al-Qur'an dan Hadist yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dimasyarakat umumnya.**

7. Pelatihan Khatib Dan Imam

**Para kader mendapatkan wawasan mengenai khatib dan imam menambah kredibilitas para kader da'i**

8. Safari Dakwah

**Para kader diajak langsung berhadapan dengan masyarakat setelah mereka mendapatkan pelatihan-pelatihan terlebih dahulu, kemudian pada tahap ini kader akan dibimbing untuk terjun langsung kemasyarakat mengaplikasikan ilmu mereka, namun tidak terlepas dari pengawasan pembina serta tutor dan pengurus, mereka akan diberikan tugas dalam mengisi sebuah pengajian misal untuk memimpin do'a. menjadi MC, bertugas sebagai Tilawah dan Tausyiah pengantar.**

b. Rapat Pleno

**Laporan program kerja Rumah Da'i evaluasi dan proyeksi dari setiap progja masing masing divisi di UKM Rumah Da'i. Pada satu semester**

c. Mubes ( Musyawarah Besar )

**Laporan pertanggung jawaban. Reorganisasi oleh seluruh pengurus tiap-tiap divisi**

d. RD Sehat

**Kegiatan ini guna menciptakan kader yang sehat jasmani dan rohani, diagendakan seminggu sekali olahraga bersama dan bersih-bersih di kesekretarian rumah da'i pada hari minggu.**

e. Pelatihan Internet Sehat ( PIS )

**Kegiatan ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang IT (Ilmu Teknologi ) agar para kader dapat dengan mudah mengakses ilmu- ilmu umum di internet agar tidak gagap teknologi.**

f. Dakwah Performance

**Ajang kreasi lomba yang dilakukan UKM Rumah Da'i setiap satu tahun sekali guna syiar bakat Islami untuk peserta di luar kalangan Rumah Da'i. para kader turun sebagai panitia guna mengaplikasikan jiwa organisasi mereka.**

g. Rumah Da'i Berbagi

**Kegiatan sosial yang mereka lakukan dengan panggalangan dana pakaian alat-alat sekolah dan ibadah yang kemudian mereka berikan kepada masyarakat yang membutuhkan pada tiap bulan suci ramadhan dan pada setiap ivent-ivent tertentu.**

h. Tabligh Akbar

**Peringatan hari besar Islam dan Muhasabah Syiar Islam, pada tahap ini kader dituntut untuk berpartisipasi pada kegiatan besar ini guna mengaplikasikan kedua ilmunya, berupa ilmu organisasi dan ilmu Islam atau nilai dakwahnya.**

2. Upaya Pelaksanaan Kegiatan Pengkaderan Da'i

**Tahap pelaksanaan dilakukan setelah pembagian kelompok tutor dan pengorganisasian, dalam tahap pelaksanaan yang perlu diperhatikan ialah kerjasama yang baik antara anggota satu dengan yang lainnya. Berdasarkan wawancara dengan pengurus kaderisasi UKM Rumah Da'i, mengatakan jumlah anggota yang terekrut dan tersaring melalui operasi atau open recruitment cukup banyak hingga sampai saat ini jumlah keseluruhan kader UKM Rumah Da'i berjumlah 80 orang, namun dibedakan dengan pengurus dan kader da'i yang mengikuti proses pembinaan atau pengkaderan dan kegiatan-kegiatan di UKM Rumah Da'i sampai sekarang.<sup>7</sup>**

**Pada tahap awal yang menjadi tutor untuk para kader diserahkan pada kakak senior atau pengurusnya langsung yang telah memiliki pengalaman dakwah yang baik serta ilmu-ilmu disiplin yang dimiliki, dikarenakan untuk pendekatan yang lebih akrab kepada kader baru, kemudian pada tahap**

<sup>7</sup>N.Nani,Bidang Kaderisasi UKM Rumah Da'i, *Wawancara*, 29 desember 2016, pukul 13.23, di Dekanat FDIK.





selanjutnya mereka akan dibimbing langsung oleh para dosen yang berkompeten pada bidang dakwah yang juga merupakan pengurus atau pembina di UKM Rumah Da'i baik yang masih tergabung maupun yang sudah dimisioner, karena melihat latar belakang pendidikannya serta pengalaman yang mereka miliki.

Rekrutment kader da'i memiliki tahapan pertama yang dilakukan oleh bidang kaderisasi kemudian dewan pembina dan bekerja sama dengan divisi kaderisasi dan divisi keilmuan bekerja sama dengan tutor untuk melaksanakan pembinaan terhadap kader da'i, kader-kader yang di rekrutmen dilihat dari keaktifan kegiatan pembinaan atau pengkaderan terutama pada pelatihan-pelatihan dan penguasaan materi-materi yang sudah disampaikan pada tahap awal pelatihan dan pembinaan,<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara, penulis dapatkan bahwa proses kegiatan pengkaderan da'i berbeda-beda dalam rangkaian pengkaderan atau pembinaannya adalah:

- a. Operasi ( Open Rekrutmen Kaderisasi ) pada tahap kegiatan ini para tutor sudah dibagi pada tataran awal mereka akan membantu penyediaan fasilitas kaderisasi sebagai pendukung kegiatan pengkaderan agar berjalan secara efektif dan efisien berupa alat-alat seperti buku meja pena serta banner. Kemudian memberikan motivasi dan persuasi dilaksanakan pada saat

---

<sup>8</sup> Upi Lutpiah, Bidang kaderisasi UKM Rumah Da'i, *Wawancara*, 12 Desember 2016, pukul 15.00, di Dekanat FDIK.

**pertemuan atau pengkaderan berlangsung kemudian dipantau agar para kader aktif mengikuti kegiatan pembinaan kader da'i dan persuasi diberikan dalam bentuk tauladan dengan silaturahmi mengakrabkan diri dengan kader-kader da'i**

- b. Pelatihan Pendidikan Pemula (P3) merupakan jenjang tahap pertama pada kaderisasi da'i kegiatan ini dilakukan 1 tahun sekali berlangsung selama 2 hari, peserta seluruh kader rumah da'i, dengan mendatangkan pemateri dari dewan pembina UKM Rumah Da'i dan para dosen yang mumpuni pada bidang-bidang dakwah, di sini para kader akan menerima materi pembahasan dari yang paling dasar terkait ilmu dakwah seperti retorika dakwah, metode dakwah dan ilmu-ilmu disiplin lainya seperti ilmu **organisasi tentang kepemimpinan dan administrasi.**<sup>9</sup>
- c. Pelatihan Pendidikan Menengah, jenjang tahap kedua pada kaderisasi da'i kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dan dilaksanakan pada satu tahun seakali, peserta merupakan para kader yang aktif, pada jenjang ini mereka menerima materi-materi dakwah lebih mendalam, mereka mendapatkan materi berupa, ayat-ayat dakwah, ilmu tauhid, aqidah ahklak, fiqih, serta sejarah Islam. Dengan rangkaian acara secara sebagai berikut :
- 1) Seluruh panitia dari MC dan yang bertugas merupakan para pengurus
  - 2) Pembukaan dibuka oleh MC yang memandu acara sampai selsesai

---

<sup>9</sup>Julian Fajri, Kepala Bidang Kaderisasi UKM-F Rumah Da'i, *Wawancara*, 12 Desember 2016, pukul 13.00, di Dekanat FDIK.

- 3) Tilawah atau membaca Al-Qur'an
- 4) Sambutan dari ketua pelaksana
- 5) Mengisi daftar hadir
- 6) Pemberian materi yang dilakukan oleh para tutor dan dewan pembina
- 7) Materi pertama ialah ilmu ketauhidan yang diberikan langsung oleh dosen yang mumpuni ilmu tersebut.
- 8) Ishoma
- 9) Materi kedua berupa ayat- ayat dakwah
- 10) Dilanjutkan pada hari kedua dengan materi Aqidah Ahklak
- 11) Materi ke empat yaitu Sejarah Peradaban Islam
- 12) Lanjut sampai hari ketiga mereka mendapatkan games berupa evaluasi pertanyaan materi-materi dari hari pertama hingga hari ketiga pelatihan.
- 13) Sharing bersama mengenai materi yang sudah disampaikan, menanyakan pada kader adakah kendala yang dihadapi atau permasalahan terkait materi tersebut
- 14) Do'a
- 15) Penutup<sup>10</sup>

**Pada tahap ini tidak hanya berhenti disini, para tutor akan mengevaluasi para kader pada tahap berikutnya di pertemuan-pertemuan selanjutnya seperti pada latihan**

---

<sup>10</sup> Dokumentasi Progja Divisi Keilmuan UKM-F Rumah Da'i 2014.

**rutin dan pengajian sabtu yang dilaksanakan seminggu sekali setelah jenjang-jenjang pelatihan pemula menengah hingga atas.**

- d. Pelatihan Pendidikan Atas merupakan jenjang tahap ketiga setelah melewati tahap awal dan menengah para kader akan lebih banyak menerima materi serta mengaplikasikan ilmu mereka pada masyarakat, peserta akan dibagi tugas setiap pertemuan pada hari jumat atau sabtu para kader sudah harus bisa mempraktekan dengan baik bagaimana MC, Tilawah, serta Tausyiah, kemudian mereka juga akan diberi tugas untuk melakukan pembinaan pada lapas wanita, ikut mengisi pengajian dari masjid ke masjid atau biasa mereka sebut dengan *My Trip My Mosqoe* setiap malam kamis atau malam jum'at kemudian pembinaan Risma Masjid di kampung Texas, namun para kader tidak terlepas dari bimbingan dan pengawasan para tutor.<sup>11</sup>

**Hasil wawancara penulis dengan dewan pembina UKM Rumah Da'i Dr.Jasmadi.M.Ag mengatakan bahwa :**

**“ dari setiap kegiatan pengkaderan yang efektif untuk kaderisasi ialah LATIN atau latihan rutin karena efisiensi waktu yang lebih panjang dalam pemeberian materi-materi ilmu dakwah dan ilmu disiplin lainnya”.**<sup>12</sup>

**Hasil observasi penulis terkait dengan kegiatan pengkaderan da'i Latin atau latihan rutin UKM Rumah Da'i dilaksanakan satu minggu sekali pada hari jum'at**

<sup>11</sup> Indah Aprilia, Bidang Kaderisasi UKM Rumah Da'i, *Wawancara*, 14 Desember 2016, pukul 09.00. di Perpustakaan Dakwah.

<sup>12</sup> Wakil Dekan I FDIK, Dewan Pembina UKM Rumah Da'i, *Wawancara*, 16 Desember 2016, pukul 13.00, di Dekanat FDIK.

ba'da sholat jum'at hingga pukul lima sore bertempat di embung dakwah dan disekitar embung rektorat, kemudian untuk JITU atau pengajian sabtu dilaksanakan satu minggu sekali pada pukul sembilan pagi bertempat di masjid ushuludin dan disekitar embung rektorat IAIN Raden Intan Lampung.<sup>13</sup>

Dari hasil observasi tersebut penulis dapat mengamati bahwa kegiatan-kegiatan pengkaderan atau pembinaan da'i yang profesional dengan sistem Latin dan Jitu sangat efektif dan frekwensi waktu yang lebih panjang menjadikan para kader da'i ini lebih siap dan antusias dalam melaksanakan dakwah. Pada tiap minggu mereka akan dibagi tugas untuk tiap kali pertemuan berupa siapa yang menjadi MC, Tilawah, Sholawat, Dan Tausyiah dibagi tiga orang yang bertugas dengan membentuk lingkaran, setelah itu baru mereka menerima pelatihan kembali dan semua kader mendapat giliran seperti sambung kata yang kemudian mereka rangkai menjadi bahan pidato atau ceramah yang mereka sampaikan di depan teman para kader yang lain.

Hasil observasi lainnya penulis menemukan ada beberapa kader yang terkendala tidak dapat hadir pada setiap latihan rutin dikarenakan masih adanya jam mata kuliah dan kegiatan-kegiatan pribadi lainnya, berdasarkan wawancara dengan salah satu kader yang berperstasi Nabila Zainuri mengatakan :

---

<sup>13</sup> *Observasi*, pada jum'at 16 Desember 2016, pukul 14.00, di Sekitar Embung Rektorat IAIN



“ terkadang kendala yang dihadapi oleh para kader ini adalah rasa malas dan gerogi atau kurang percaya diri sehingga menyebabkan mereka malas untuk latihan dan kurang menariknya cara tutor dalam pemberian materi kepada kader, seharusnya para tutor lebih kreatif lagi dalam pengemasan penyampaian materi agar para kader lebih mudah menerima dan mau mengikuti latihan secara aktif”<sup>14</sup>

Media yang digunakan dalam penyampaian atau pemberian materi sebagai alat bantu dalam menjelaskan adalah papan tulis, fotocopyan materi, lcd dan lain lain. Kemudian para tutor akan meminta para kader untuk mempraktekan dengan cara yang semanarik mungkin agar pembinaan tidak membosankan dengan cara dicampurkan dengan games.dan tantangan berupa ceramah di depan umum pada mahasiswa yang mereka belum kenal untuk melatih mental keberanian mereka.<sup>15</sup>

### 3. Materi Pengkaderan Da'i

Materi yang akan diberikan merupakan kurikulum yang dirancang oleh divisi keilmuan UKM Rumah Da'i yang mencakup mulai dari Operasi hingga jenjang pelatihan tahap ketiga, profile kader ideal serta agenda pelatihan pengkaderan da'i materi pada P3 sampai Latin dan Jitu, selalu meningkat lebih diperdalam lagi seperti Retorika Dakwah, Ilmu Dakwah, Ayat-ayat Dakwah, Fiqih, Sejarah

<sup>14</sup> Nabila Zainuri, Kader Berprestasi UKM Rumah Da'i, *Wawancara*, 15 Desember 2016,

pukul 10.00, di Mushola Tarbiyah.

<sup>15</sup> Kartika, Bidang Kaderisasi UKM Rumah Da'I, *Wawancara*, 14 Desember 2016, pukul 09.00, di Dekanat FDIK.





**Islam, Aqidah Ahklak, Ilmu Komunikasi, Ilmu Organisasi, Ilmu Psikologi, Ekonomi bahkan Sastra Bahasa.<sup>16</sup>**

#### 4. Evaluasi Pengkaderan Da'i

**Semua tahap-tahap perjenjangan pengkaderan da'i yang diadakan oleh UKM Rumah Da'i dievaluasi setelah pelaksanaan kegiatan. sistem dalam mengavaluasi ialah dengan cara mengumpulkan semua tutor dan pengurus yang mengkader dengan membawa lembaran daftar hadir tiap pertemuan para kader dan materi-materi yang sudah disampaikan. Para pengurus dan tutor akan melaporkan apa saja yang dibutuhkan, kendala dalam pengkaderan.<sup>17</sup>**

**Bahan yang dievaluasi dari para kader adalah keaktifan dalam menghadiri kegiatan pengkaderan, kemudian mereka dilihat dari segi kemampuan untuk tampil di depan umum dalam menyampaikan dakwah Islam serta penguasaan audience dan ilmu-ilmu dakwah yang telah diajarkan. Selain itu para tutor juga mendapatkan evaluasi berupanya para totor dalam membina kader dan keberhasilan tutor dalam pengkaderan dilihat dari segi kemampuan para kader bagaimana bacaan Al-Qur'an dan ayat – ayat dakwah serta komitmen mereka untuk berdakwah setelah melaksanakan kegiatan pengkaderan da'i<sup>18</sup>**

<sup>16</sup> N.Nani, Bidang Kaderisasi UKM Rumah Da'i, *Wawancara*, 12 Desember 2016, pukul 13.00, di Dekanat FDIK.

<sup>17</sup> Mustofa Al Ahkyar, Bidang Kaderisasi UKM Rumah Da'i, *Wawancara*, 14 Desember 2016, pukul 10.00, di Dekanat FDIK.

<sup>18</sup> Julian Fajri, Kepala Divisi Kaderisasi UKM Rumah Da'i, *Wawancara*, 12 Desember 2016,



Evaluasi tersebut merupakan evaluasi kegiatan pembinaan da'i profesional dilaksanakan melalui tutor dan pengurus, sedangkan untuk evaluasi kader dilaksanakan melalui wawancara langsung para kader dan melihat langsung bagaimana mereka dapat mengaplikasikan ilmu atau materi yang telah mereka dapatkan selama kegiatan pengkaderan da'i.

UKM Rumah Da'i sebagai lembaga legal di IAIN Raden Intan Lampung yang bernaung di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi dan memiliki SK ( surat Keputusan ). Mendapatkan dukungan penuh dari pihak birokrasi, salah satu dukungan tersebut adalah adanya bantuan dana untuk program kerja yang terencana seperti program mengikuti dan mendukung kader yang masuk dalam ajang Islami di INDOSIAR, AKSI dan DAPIL di MNCTV.

Selain itu dewan pembina utama merupakan Wakil Dekan I Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.<sup>18</sup>

Pemberdayaan kader dengan mengikut sertakan pada pengajian-pengajian akbar dan majlis ta'lim, menjadi khotib pada sholat jum'at, memberikan tausyiah dipengajian majlis ta'lim, menjadi tutor pada pembinaan narapidana lepas kelas A Way Huwi Bandar Lampung,

Kegiatan pengkaderan da'i ini didukung pihak birokrasi, alumni juga masih berkontribusi dalam setiap kegiatan, walaupun tidak dapat membantu secara keseluruhan tetap berkontribusi dalam bentuk pemikiran ide, materi,

---

<sup>18</sup> Samhari, Ketua Umum UKM Rumah Da'i , *Wawancara*, 16 Desember 2016, pukul 14.00, di Sekitar Embung Rektotar IAIN Raden Intan Lampung.

maupun non materi sehingga mengetahui perkembangan dalam kegiatan pengkaderan da'i pada UKM Rumah Da'i.<sup>19</sup>

Adapun yang menjadi penghambat dalam kaderisasi da'i pada UKM Rumah Da'i adalah kurangnya kualitas dan kemampuan dari yang dimiliki para tutor yang memegang anggota baru, waktu perkuliahan yang padat sehingga sulit untuk menjadwalkan waktu pertemuan dalam kegiatan kaderisasi karena para kader merupakan dari empat Fakultas yang ada di IAIN Raden Intan Lampung.

#### **D. Perkembangan UKM Rumah Da'i FDIK**

Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Da'i secara signifikan memiliki perkembangan dalam langkah-langkahnya untuk mewujudkan da'i dan da'iah yang profesional diantaranya :

- a. Antusias para mahasiswa yang tergabung dalam pembinaan da'i semakin tinggi dengan bertambahnya jumlah kader setiap tahunnya, dan meningkatnya kader yang bertahan mengikuti proses pengkaderan dari tahun sebelumnya hanya 15 kader, kini menjadi 20 kader yang aktif.
- b. Kader-kader yang berprestasi lahir dari UKM Rumah Da'i seperti masuk dalam 5 besar Aksi Indosiar pada tahun 2015 dan 2016 mewakili Provinsi

---

<sup>19</sup> N.Nani, Bidang Kaderisasi UKM Rumah Da'i , *wawancara*, 12 Desember 2016, pukul 13.00, di Dekanat FDIK.

**Lampung khususnya dari Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung dalam ajang Islami bergengsi di Indosiar Jakarta.**

- c. Anggota UKM Rumah Da'i mendapatkan kepercayaan dihati masyarakat untuk menyampaikan dakwah Islam dengan mengisi pengajian-pengajian yang ada di provinsi Lampung. Selain Bandar Lampung wilayah yang pernah disinggahi untuk berdakwah ialah Kota Bumi Lampung Utara, Way Kanan, Dan Bandar Jaya Lampung Tengah.
- d. Tahun 2016 UKM Rumah Da'i Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi telah mengadakan hajat besar berupa Dakwah Performance dengan peserta dari seluruh kampus yang ada di Provinsi Lampung.
- e. UKM Rumah Da'i kembali mendapatkan kepercayaan dari pihak kampus untuk menjadi tuan rumah atau panitia Pra Aksi Indosiar 2017.

**Keberhasilan UKM Rumah Da'i setiap tahunya mengalami perkembangan yang baik dilihat dari para anggota dan Progja UKM yang berjalan yang menjadikan Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Da'i Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi semakin berjaya.**

**UPAYA UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DA'I DALAM  
KADERISASI DA'I PADA MAHASISWA FDIK IAIN RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**A. Upaya UKM Rumah Da'i Dalam Kaderisasi Da'i**

1. Dasar Utama Kaderisasi Da'i

Setelah penulis mengumpulkan landasan teori yang ada pada Bab II dan data lapangan yang ada pada Bab III melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya penulis akan menganalisisnya. Bahwa yang dimaksud dengan upaya Unit Kegiatan Mahasiswa pada kaderisasi da'i ialah langkah operasional atau taktik strategi agar terlaksananya tujuan dari kegiatan dan berhasil dengan baik.

Untuk data tentang pengecekan upaya UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi da'i terhadap kadernya diperoleh dengan cara observasi melihat langsung bagaimana proses kaderisasi dan pengaplikasiannya terhadap masyarakat, populasinya adalah kader angkatan tahun 2014-2015, dengan kriteria yang sudah penulis sampaikan pada BAB I halaman 11 dengan jumlah 20 responden.

2. Tahapan Kaderisasi Da'i

Berdasarkan wawancara penulis dengan pengurus kaderisasi UKM Rumah Da'i upaya atau langkah-langkah yang dilakukan oleh UKM

Rumah Da'i dalam kaderisasi da'i menjadi beberapa kegiatan pembinaan atau pengkaderan yaitu pertama mereka melakukan Operasi

(open recruitment kaderisasi), kemudian melakukan pelatihan-pelatihan yang terbagi menjadi tiga jenis pelatihan, pertama P3 (pelatihan pendidikan pemula), pelatihan pendidikan menengah, dan pelatihan pendidikan atas, pada pelatihan ini kader akan menerima materi-materi secara detail, seperti materi dakwah, materi umum, serta pelatihan-pelatihan menunjang lainnya seperti pelatihan azan dan khotbah, pelatihan mengurus jenazah, pelatihan administrasi. Kemudian setelah tahap pelatihan kader akan meningkat pada level selanjutnya berupa pembinaan dan pengembangan, pada pembinaan mereka akan dibimbing oleh para tutor atau pengurus berbaaur bersama masyarakat dalam menerapkan Ilmu Dakwah mereka, seperti muhadhoroh, my trip my mosque, dan rihlah, kemudian untuk tahap pengembangan dilakukan kegiatan seperti Latin atau latihan rutin pada hari jum'at pukul 14.00 WIB, dilanjutkan pada hari sabtu berupa pengkajian kitab atau Jitu ( Pengajian Sabtu ) pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan kajian pada BAB III halaman 45 materi-materi pengkaderan yang diberikan merupakan kurikulum yang dibuat oleh divisi keilmuan dengan ruang lingkup untuk semua tahapan pengkaderan da'i. materi yang diberikan tidak hanya memiliki unsur dakwah saja, namun Ilmu Disiplin lainnya juga diberikan seperti





Ekonomi, Ilmu Organisasi, Sastra Bahasa, Retorika, Ilmu Psikolog selain dari Ayat- Ayat Dakwah dan Ilmu Dakwah lainnya.

### 3. Proses Komunikasi Kaderisasi Da'i

Berdasarkan teori di BAB II pada halaman 25 metode pengkaderan yang di pakai para tutor dan pematari pada kegiatan ini menggunakan metode yang dipakai rasululloh SAW yaitu metode *Tafaqud Wa Ri'yah* ( melakukan pendekatan dan memberikan perhatian) kemudian *learning to know, learning to do, learning to be* ( kaderisasi aktif ). Dan proses komunikasi yang digunakan dalam kaderisasi ialah komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi dan menggunakan teori symbolic..

Keaktifan para kader juga menentukan proses berlangsungnya kaderisasi da'i dilihat dari tiap pertemuan apakah jumlah kader yang aktif mengikuti proses kegiatan bertambah atau justru berkurang seiring dengan waktu yang berjalan dan dinamika dalam pengkaderan yang pasti ada, seperti pada awal pengkaderan jumlah kader yang terseleksi berjumlah 50 orang namun hingga memasuki tahap akhir kaderisasi tersisa hanya 20 kader dan 30 lainnya hilang tanpa kejelasan.

Berdasarkan hasil observasi 16 Desember 2016, dan wawancara dengan ketua umum UKM Rumah Da'i Samhari, dari upaya yang dilakukan atau langkah-langkah yang dipilih dalam kaderisasi da'i yang paling efektif adalah Latin dan Jitu untuk tahap pembinaan menciptakan

kredibilitas da'i, tahap selanjutnya ialah memberikan kesempatan pada kader untuk mengembangkan ilmunya dengan cara diikutkan pada ajang- ajang islami seperti Musabaqoh Tilawatil Qur'an, dan perlombaan islami lainnya ajang bergensi di sebuah stasiun tv, serta dalam lingkup kecil mengisi pengajian yang bertindak sebagai MC dan Pembaca Al-Qur'an serta Tausyiah di masyarakat pada pengajian.

#### 4. Kader dan Tutor

Dalam proses kaderisasi da'i, tidak selamanya para kader semangat dalam proses kegiatan pengkaderan, tentunya dalam proses kadang mereka merasa jenuh mengikuti proses kaderisasi, rasa bosan yang dirasakan kader dalam proses ini dengan berbagai faktor . penulis memahami ini dari observasi dan wawancara beberapa kader, mereka menyatakan bosan dengan berbagai alasan yaitu, kurang menariknya pengemasan dalam penyampaian materi, kurangnya pengalaman tutor dalam bidang dakwah, serta kurangnya penguasaan ilmu para tutor.

Terbatasnya kemampuan para tutor dalam melaksanakan proses kaderisasi da'i merupakan salah satu kendala yang ada di UKM Rumah Da'i, para alumni masih diharapkan untuk memberikan kontribusinya dalam melatih dan memberikan ilmunya kepada para pengurus dan kader baru demi mewujudkan visi misi UKM Rumah Da'i menciptakan da'i yang

**professional yang memegang teguh ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, dan berazaskan Pancasila.**

**Melihat dari keefektifan waktu yang digunakan untuk kaderisasi terkadang juga menjadi salah satu kendala, jadwal kuliah yang padat kemudian tugas kuliah yang banyak membuat beberapa kader dan tutor terhambat dalam mengikuti latihan dan pemberian materi.**

**Mengingat kemampuan masing-masing individu satu dengan yang lainya juga berbeda dan ini merupakan salah satu kendala dalam proses pengkaderan da'i. oleh karena itu setelah pengkaderan selesai hingga pada tahap akhir hendaklah para tutor tetap memberikan pantauan dan perhatian kembali kepada para kader sehingga kelak kader-kader tersebut akan mewujudkan dan meneruskan visi misi UKM Rumah Da'i ke depan.**

**Berdasarkan wawancara penulis dengan Dewan Pembina UKM Rumah Da'i Wakil Dekan I Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi Dr.Jasmadi.M.Ag mengatakan langkah-langkah yang dilakukan oleh UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi da'i cukup baik dalam upaya menciptakan da'i dan da'iah yang professional dari segi penyampaian dan metode namun masih memiliki kekurangan yaitu pada isi materi dakwah.**

**Begitupun dengan intensitas latihan yang diberikan kepada kader, mereka harus lebih sering menerima materi-materi dan mengikuti pelatihan-pelatihan dengan baik waktu diperpanjang dan**

lebih sering dalam pertemuan-pertemuan guna mengkaji ilmu-ilmu  
dakwah dan ilmu disiplin



lainya agar kader lebih menguasai materi isi dakwah dan ketika mereka diturunkan ke masyarakat sudah lebih siap dan mampu menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi umat.

5. Tujuan dan Manfaat Kaderisasi Da'i

Tujuan pengkaderan UKM Rumah Da'i disamping untuk meningkatkan kredibilitas da'i juga merupakan tempat untuk mendidik dan mencetak kader baik dilembaga formal maupun informal sehingga kedepan diharapkan para kader yang telah dididik tersebut dapat meneruskan bahkan mewujudkan tujuan dari UKM Rumah Da'i sesuai dengan. Aggaran Dasar dan Rumah Tangga. Organisasi untuk manfaat dari kaderisasi da'i dirasakan setiap kader akan perubahan yang baik dalam perilaku mereka dan semakin bertambahnya Ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan mereka, dapat menyampaikan pesan Islam dan diterpkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Efek Kaderisasi Da'i

Hasil pengkaderan da'i yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas, Rumah Da'i bisa dilihat dari peningkatan kesiapan dan kesanggupan para kader dalam memberikan ilmunya kepada masyarakat, serta keberhasilan mereka pada bidang dakwah namun tetap saja kaderisasi ini memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri karena untuk melahirkan

kader-kader yang professional dan berkredibilitas itu sangat sulit, maka hendaklah program kaderisasi yang dilakukan dengan jadwal yang lebih sering dan tidak hanya mengedepankan metode penyampaian saja namun juga harus lebih memerhatikan isi materi dakwah.

Dari hasil analisa data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka secara umum kaderisasi da'i Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Da'i IAIN Raden Intan Lampung sudah terlaksana dan melahirkan beberapa da'i dan da'iah yang cukup mumpuni, akan tetapi untuk menciptakan da'i yang professional dan berkredibilitas tinggi belum terlaksana karena kader yang berprestasi hanya mampu dalam penyampaian namun untuk isi materi mereka belum menguasai layaknya da'i dan da'iah professional yang ada di Indonesia, namun kegiatan yang dilakukan Rumah Da'i dalam kaderisasi mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak baik dari birokrasi maupun masyarakat, karena mampu melahirkan para pendakwah yang mau menegakan *amar ma'ruf nahi mungkar*.

## **B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM KADERISASI DA'I**

Faktor pendukung dalam kaderisasi da'i merupakan sesuatu yang dapat membantu proses pengkaderan da'i. Faktor pendukung kaderisasi da'i pada mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung adalah :

1. Faktor pendukung

- a. Dalam upaya kaderisasi da'i UKM Rumah Da'i mendapatkan dukungan dari pihak Birokrasi dan memiliki legalitas dikampus IAIN Raden Intan Lampung.
- b. Dukungan dari pihak luar baik dari lembaga yang sedang dibina. Para dosen, karyawan, mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung terhadap kegiatan yang diadakan oleh UKM Rumah Da'i
- c. Mendapatkan pendanaan dari pihak kampus untuk kelancaran kegiatan kaderisasi da'i
- d. Dukungan materi dan non materi dari alumni UKM Rumah Da'i, mereka masih memberikan kontribusi untuk kegiatan kaderisasi da'i dan berkunjung melihat proses pengkaderan da'i
- e. Antusias para kader yang setiap tahunnya jumlah kader selalu bertambah.
- f. Adanya tempat pengkaderan seperti secretariat serta masjid, lembaga, sekolah, guna memfasilitasi pengkaderan da'i sehingga berjalan dengan baik.
- g. Adanya pemateri-pemateri yang handal baik dari pihak dosen maupun alumni yang berprestasi pada bidang dakwah.

**Sedangkan faktor penghambat merupakan sesuatu kendala dalam proses kaderisasi da'i baik faktor dari luar maupun dari dalam, apalagi agar menghasilkan kader yang professional :**

## 2. Faktor Penghambat

- a. Faktor penghambat dari luar : tidak adanya tempat latihan yang permanen sehingga menyulitkan kader untuk berkumpul bersama.
- b. Faktor penghambat dari dalam : kekurangan tutor yang mempunyai kualitas ilmu dalam membina kader da'i
- c. Adanya rasa jenuh pada saat proses kaderisasi da'i berdasarkan wawancara dengan beberapa kader baru dan lama.
- d. Kurangnya minat dan niat kader itu sendiri dalam proses belajar mengkaji ilmu-ilmu dakwah dan ilmu disiplin lainnya.
- e. Padatnya jam perkuliahan dan berbeda-beda membuat sulit untuk mengikuti kegiatan kaderisasi sehingga kader sering absen dalam kegiatan kaderisasi da'i

**Berdasarkan teori dan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis simpulkan bahwa UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi da'i pada mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung, upaya yang dilakukan adalah berupa kegiatan yang bentuknya pengkaderan yaitu Operasi ( Open Rekrutmen Kaderisasi ) kemudian dilanjutkan dengan pelatihan-pelatihan, serta pembinaan dan pengembangan kaderisasi dengan berbagai kaderisasi seperti Latin ( Latihan Rutin ) dan Jitu ( Pengajian Sabtu ) serta safari Dakwah, dan melakukan pembinaan pada lapas wanita Way Huwi Bandar Lampung.**



Dinamika yang ditemui pada proses kaderisasi da'i oleh UKM Rumah Da'i ini bervariasi, terkendala dari jumlah kader aktif yang mengikuti kegiatan kaderisasi, kemudian kurangnya fasilitas tempat latihan serta kemampuan tutor dalam membina kader da'i. Namun kendala-kendala tersebut tidak mematikan semangat para pejuang dakwah untuk melakukan upaya terbaik guna melahirkan da'i dan da'iah profesional yang berjuang di jalan Allah SWT.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengolah dan menganalisa data yang telah terkumpul berkaitan dengan pembahasan upaya Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah & Ilmu Komuniaksi Rumah Da'i IAIN Raden Intan Lampung dalam kaderisasi da'i maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan oleh UKM Rumah Da'i dalam kaderisasi untuk membentuk da'i yang professional diantaranya berupa kegiatan-kegiatan pengkaderan da'i dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: Operasi (Open Rekrutmen Kaderisasi).

tahap kedua yaitu P3 (Pelatihan Pendidikan Pemula), kemudian dilanjutkan dengan Pelatihan pendidikan Menengah, dan Pelatihan Pendidikan Atas, pada pelatihan-pelatihan ini para kader diberikan materi- materi berupa Ilmu-Ilmu yang menunjang pada bidang dakwah seperti Ilmu Dakwah, Metode Dakwah, Ayat-Ayat Dakwah, Retorika Dakwah, Sastra Bahasa, Ilmu Organisasi, Ilmu Psikologi, Ilmu Komunikasi dan ilmu-ilmu disiplin lainnya.

Dengan demikian dapat dipahami kegiatan kaderisasi da'i oleh UKM Rumah Da'i pada mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung adalah kegiatan dengan tahapan tahapan. Open rekrutmen kaderisasi, kemudian pelatihan-pelatihan pembinaan serta pengembangan dari kaderisasi da'i dan

tingkat keberhasilan dilakukan dengan evaluasi melihat keaktifan dan keefektifan kader dalam mengikuti kegiatan kaderisasi dan melihat keberhasilan para kader dengan mengikut sertakan mereka pada ajang- ajang Islami yang bergensi dan kemampuan mereka dalam menyampaikan langsung pesan Islam kepada masyarakat.

### **B. Saran**

**Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan maka penulis memberikan saran kepada :**

1. Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Da'i agar lebih optimal dalam melaksanakan kaderisasi.
2. Kader/Mahasiswa/Anggota UKM Rumah Da'i selalu semangat dalam mengikuti proses pengkaderan.
3. Alumni UKM Rumah Da'i agar senantiasa berkontribusi dalam membagikan ilmunya pada kader da'i Rumah Da'i.

### **C. Penutup**

**Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT. Yang telah membeikan kemampuan dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, semua ini disebabkan karena keterbatasan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki skripsi ini.**

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca , semoga Allah menjaga dan memudahkan semua urusan kita aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin, Enjang As, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* Bandung: Widiya Pustaka, 1999.
- Andrian, Yudi, ” *Pola Pengkaderan Da’i Dalam Peningkatan Kredibilitas Da’i Di Kabupaten Pringsewu Lampung*”. (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2010).
- Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah* Jakarta: Prenada Media Group, 2009.**
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al – Qur’an dan Terjemahan* cv Mahkota, Surabaya, 1996.
- Djosan Syafruddin, Sunnet Wahhab, *Problematika Dakwah*, Jakarta: Bina Rena **Pariwara, 2000.**
- Effendy, Uchjana Onong, *ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Hadi, Sutrisno *Statistik*, Yogyakarta: Yp.Fak.Sosiologi UGM, 1997.
- Hagemann, Gisela, *Motivasi Pembinaan Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Hasibuan, SP Malayu, *Organisasi & Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Istiqomah, ”Upaya *Peningkatan Sumber Daya Manusia Dikalangan Da’i Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Proses Dakwah GMI Lampung*”, (Skripsi, Program S1, Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2006).
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana: 2010.
- Kurniawan Aep, Aep Firdaus Sy, *Manajemen Pelatihan Dakwah* Jakarta: Rineka **Cipta, 2009.**
- Makmun, Fariza, *Ilmu Dakwah I*, Bandar Lampung: Harakindo, 2006.

Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Rosdakarya, 2009.

**Pemikiran dan kebijaksanaan Rektor dari masa ke masa. 29 tahun IAIN Raden Intan Bandar Lampung, Bandar Lampung: Departemen Agama IAIN Raden Intan Lampung, 1997.**

Rosidi, *Metode Dakwah Multikultural*, Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2013.

Ruslan, Rosady, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada 2012.

Sari, Dian Eva, “*Lembaga Dakwah Kampus Bapinda Dalam Pembinaan Ahklak Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung*” (Skripsi Program Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN, Lampung, 2014).

Siagian, Sondang P, *Teori Pengembangan Organisasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009.

Susanto, Hadi, “*Teknik Pelatihan Khotbah Dalam Mempersiapkan Kader Da’i Profesional Dikalangan Santri Pondok Pesantren Miftahul Falah Lampung Timur*”(Skripsi, Program S1, Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2008).

Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Teori & Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Thoha, Miftah, *Pembinaan Organisasi*, Jakarta: Gramedia, 1999.

Wursanto, Ig, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.

Yaqub, Ali Mustafa, *Sejarah & Metode Dakwah Nabi*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.

**<http://saga-Islamicnet.blogspot.com> diakses pada jum’at, 21 Oktober 2016, pukul di Dekanat Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.**

<http://www.Kompasiana.com/13/10/16/htm>, Hartono Tasir Irwanto, “*Makna Penting Kaderisasi*” ( On – line ). Id.Wikipedia. org/wiki/Departemen Pendidikan, di akses , sabtu 29 Oktober 2016.

**Panduan Skripsi Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.**

